

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi akan terus mengalami kemajuan seiring waktu, teknologi semakin banyak memberikan kontribusi untuk membantu dalam kehidupan umat manusia (Abdullah Syihabudin Al Achyar, 2023). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), tentu dapat mendorong banyak pihak mencari solusi alternatif dalam bidang teknologi informasi untuk menyelesaikan berbagai bidang pekerjaan (Anggraini, 2021).

Salah satu bidang pekerjaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk alternatif sebagai pemecah masalah adalah pengelolaan dana keuangan dan kegiatan masjid (Anggraini, 2021). Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat islam, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini masjid bukan hanya berperan sebagai tempat ibadah saja tetapi ada banyak sekali kegiatan yang dilakukan di masjid mulai dari kegiatan pemberdayaan umat, pendidikan, pembelajaran, kegiatan hari besar keagamaan, pemotongan hewan kurban, bahkan acara akad nikah saat ini sering kali dilaksanakan di masjid (Anjasmara, dkk., 2019). Melalui kegiatan observasi, banyaknya kegiatan di masjid tentu tidak efektif dan efisien apabila semua catatan keuangan serta penyampaian informasi terkait kegiatan masjid dikerjakan secara manual, serta memungkinkan terjadinya ketidakakuratan data dalam mendata dana yang keluar maupun dana yang masuk di setiap kegiatan (Arif Hidayat, dkk., 2019). Peran masjid sangat penting dalam aktivitas sosial diimbangi dengan kebutuhan masyarakat modern saat ini, diperlukan informasi secara cepat dan akurat untuk mengerjakannya (Untung, 2019).

Informasi yang cepat dan akurat bisa diterapkan serta dapat memberikan manfaat dalam pengelolaan dana dan kegiatan untuk membantu pengurus masjid menyusun laporan seperti rekap keuangan bulanan, memfasilitasi pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana, serta memonitor penerimaan dan pengeluaran kas (Anggraini, 2021). Apabila Informasi yang cepat dan akurat menggunakan

teknologi informasi tidak diterapkan pada sekian banyaknya kegiatan di masjid, maka akan membuat pekerjaan kurang efektif dan efisien karena untuk mencatat setiap informasi masih menggunakan sistem manual yaitu dicatat kedalam buku yang sangat berpotensi bahwa buku itu nantinya dapat mengalami kerusakan atau bahkan hilang (Akbar, dkk., 2022). Penelitian ini merancang dan membuat sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya dan diharapkan dapat membantu pengurus masjid dalam mengolah data keuangan dan kegiatan masjid, serta jamaah masjid lebih mudah mendapatkan informasi tentang laporan keuangan dari kegiatan-kegiatan yang ada di masjid (Purnasari, dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Badharudin, dkk. (2020), membahas tentang berbagai kegiatan yang bersifat rutin maupun sosial kemasyarakatan diselenggarakan oleh Ta'mir masjid KH. Ahmad Dahlan. Semua kegiatan yang diselenggarakan tidak diketahui oleh masyarakat secara luas, terlebih mengenai pembukuan dan pelaporan kas masjid yang hanya disampaikan pada hari jumat sebelum khotbah jumat berlangsung. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) masjid berbasis *website* mampu mempermudah dalam pengolahan manajemen data masjid secara efektif dan efisien (Badharudin, dkk., 2020). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Herfandi, dkk. (2022), membahas tentang masalah dibalik peran masjid yang sangat penting dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, maka dilakukan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada masjid dan menghasilkan sebuah sistem untuk mengelola setiap informasi terkait masjid yang dikembangkan dengan berbasis *website* sehingga mudah diakses (Herfandi, dkk., 2022).

Permasalahan yang terjadi pada penelitian yang sedang dikembangkan ini adalah adanya masjid yang berada di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk masih menggunakan cara manual menggunakan buku fisik untuk melakukan pencatatan laporan keuangan, serta dalam menginformasikan laporan keuangan masih menggunakan papan tulis yang dipajang di masjid. Penyampaian kegiatan yang dilakukan di masjid juga tidak bisa dijangkau oleh

Masyarakat luas, dikarenakan masih mengumumkan informasi kegiatan masjid ketika selesai sholat jamaah ataupun sebelum sholat jumat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, untuk mengatasi permasalahan terkait pengelolaan dana dan kegiatan masjid yang masih menggunakan cara manual, penelitian ini bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi administrasi berbasis *website* yang bernama *Masjid-E* untuk membantu takmir masjid dalam mengelola keuangan dan kegiatan masjid serta membantu jamaah untuk mengakses informasi terkait pengelolaan dana dan kegiatan masjid dengan fitur unggulan pencatatan keuangan, kelola kegiatan, donasi *online*, dan ubah profil masjid. Sistem informasi ini dibuat berbasis *website* agar sistem dapat diakses dimana saja tanpa harus menginstall aplikasi lainnya terlebih dahulu, dikarenakan sudah terpasang di server, serta dapat digunakan pada sistem operasi apapun, baik menggunakan *OS linux*, *windows*, maupun *Mac OS* (Asih, dkk., 2022).

Sistem informasi yang dibuat pada penelitian ini menggunakan metode *Agile Development* berbasis *Extreme Programming (XP)*, metode *Agile* merupakan metode manajemen untuk pengembangan sebuah proyek pada peningkatan berkelanjutan dalam perangkat lunak (Ayunita Pertiwi, dkk., 2023). Penggunaan metode pengembangan ini membuat sistem informasi administrasi pengelolaan dana dan kegiatan masjid berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam waktu yang cepat, serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi yang telah dibuat, selanjutnya akan melalui tahapan pengujian menggunakan metode *Black-box Testing* dengan teknik *use case* agar sistem informasi yang dibuat berfungsi dengan baik dan dapat dipastikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem yang dibuat juga diuji kegunaannya menggunakan metode *SUS* (*System Usability Scale*), yakni berupa kuesioner 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan (*usability*) sistem dari sudut pandang pengguna.

Selesainya sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid berbasis *website* dibuat, bisa membantu takmir masjid dalam mengelola keuangan dan kegiatan masjid dengan cepat dan mudah melalui media *online*, serta memudahkan para jamaah dan donatur masjid dalam mengakses informasi terkait pengelolaan dana, kegiatan, dan juga melakukan donasi *online* yang bisa dilakukan melalui *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi yang dapat memfasilitasi pengurus masjid dalam mengelola dana secara lebih efisien dan memudahkan jamaah dalam mengakses informasi yang akurat dan *real-time* terkait pengelolaan dana masjid?
- b. Bagaimana penerapan metode *Agile Development* berbasis *Extreme Programming* (XP) dalam pengembangan sistem informasi administrasi berbasis *website* untuk pengelolaan dana dan kegiatan masjid?
- c. Bagaimana hasil pengujian fungsionalitas dan kegunaan sistem informasi administrasi berbasis *website* dengan metode *Black-box Testing* dan *System Usability Scale* (SUS)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan sistem informasi berbasis *website* yang dapat memfasilitasi pengurus masjid dalam mengelola dana secara efisien, serta memberikan kemudahan bagi jamaah untuk mengakses informasi keuangan masjid secara akurat dan *real-time*.

- b. Menerapkan metode *Agile Development* berbasis *Extreme Programming* (XP) untuk mempercepat pengembangan sistem informasi administrasi masjid, memastikan adaptabilitas terhadap perubahan kebutuhan pengguna, dan meningkatkan kualitas perangkat lunak yang dihasilkan.
- c. Mengetahui dan menganalisis hasil pengujian fungsionalitas sistem menggunakan metode *Black-box Testing*, serta menilai tingkat kegunaan (*usability*) sistem informasi administrasi berbasis website melalui *System Usability Scale* (SUS).

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

Bagi peneliti :

- a. Meningkatkan kompetensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website*, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan dan administrasi masjid.
- b. Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya takmir masjid, dengan menyediakan solusi yang meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana dan kegiatan masjid.

Bagi Masyarakat atau pengguna :

- a. Mempermudah takmir masjid untuk mengelola masjid meliputi kegiatan dan dana keuangan dengan lebih efisien dan akurat, dengan fitur pencatatan keuangan, kelola kegiatan, dan kelola profil masjid, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan bulanan.
- b. Memudahkan jamaah masjid untuk mengakses informasi terkait pengelolaan dana dan kegiatan masjid dengan mudah dan *real-time* serta memudahkan donasi atau infaq, dengan fitur *landingpage* yang dibuat dan donasi *online*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan masjid dan bisa melakukan donasi secara *online*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian dapat terarah dan fokus pada tujuan permasalahan, maka batasan masalah dalam perancangan adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan laporan keuangan dan kegiatan masjid seperti kegiatan di bulan Ramadhan, *tasaruf* zakat, pemotongan hewan Qurban, serta kegiatan keagamaan lainnya dilakukan hanya berbasis *website*.
2. Terdapat 2 perbedaan pada sistem informasi yang dibangun, yaitu:
 - a. Pengurus atau takmir masjid selaku administrator yang memiliki hak akses untuk mengatur dan mengolah data pada sistem informasi berbasis *website*.
 - b. Jamaah masjid atau masyarakat hanya dapat mengakses data pada sistem informasi berbasis *website*.
3. Penelitian ini diterapkan di masjid Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.